

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangan SMK IKIP Surabaya

SMK IKIP Surabaya didirikan pada tanggal 18 juli 1999, di bawah yayasan Pembina Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Hal ini bermula dari keinginan beberapa alumni dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki dan untuk memajukan dunia pendidikan di Surabaya.

Pada awal berdirinya, sekolah ini hanya memiliki 8 orang siswa namun seiring berjalannya waktu, jumlah peminat sekolah ini makin bertambah dan kini memiliki 348 siswa yang masing-masing kelas berjumlah sekitar 40an siswa. Begitu juga dengan jumlah tenaga pengajarnya yang tiap tahun semakin bertambah hingga kini menjadi 21 orang yang rata-rata bergelar sarjana ditambah 2 orang tata usaha dan 2 orang keamanan.⁶⁹

Tahun demi tahun perkembangan SMK IKIP Surabaya semakin pesat terutama setelah dinaikkannya status sekolah ini dari terakreditasi C menjadi terakreditasi B pada tahun 2005. hal ini menandakan bahwa lembaga ini memiliki kepercayaan yang besar dari masyarakat terhadap pendidikan di SMK IKIP Surabaya.

Nama SMK IKIP dipilih daripada UNESA karena IKIP lebih populer dan lebih familiar di masyarakat, dunia usaha dan dunia industri. Dan tujuan dari pendirian SMK IKIP Surabaya adalah⁶¹ untuk mempersiapkan tamatannya agar dapat bekerja dan mengembangkan profesinya pada berbagai jenis pekerjaan dan manajemen, antara lain: administrasi perkantoran, kesekretarian, akuntansi, keuangan dan perbankan, perdagangan, usaha

⁶⁹ Interview dengan waka kesiswaan (Bapak Umar fadholi) pada tanggal 12 Oktober 2009 pukul 13.00 WIB di ruang guru.

perjalanan dan perkoperasian. Adapun yang mendirikan SMK IKIP Surabaya adalah sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Prof. Drs. Toho Cholik Mutohir, MA. Ph.D
- 2) H. Tubagus Mochtar Atmadja
- 3) Prof. Dr. H. Soenarto
- 4) Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo
- 5) Prof. Dr. Lukman OT., M.Pd
- 6) Drs. Soeherman, M.Pd
- 7) Drs. Moeljadi
- 8) Drs. Soendoro Koesnopoetro
- 9) Dr. Ir. H moedjiarto, M.Sc
- 10) Drs. Suradi
- 11) H. Soetisno, SH., CN
- 12) Drs. Abdullah Kasim
- 13) Drs. J. Mandalika
- 14) Drs. Yoyok Soesatyo, SH
- 15) Haryono
- 16) Drs. Koespono

Sedangkan kepala sekolah yang menjabat sejak awal berdirinya SMK IKIP Surabaya adalah sebagai berikut:

⁷⁰ Sumber data: Dokumen SMK IKIP IKIP Surabaya.

No	Nama	Status	Masa Kerja
1	Dra. Martina	Menjabat	1998 s/d 1999
2	Yusuf Djunaidi, S.Pd	Menjabat	1999 s/d 2000
3	Teguh Tjahyono, S.Pd	Menjabat	2000 s/d 2006
4	Dian Widyastuti, S.Pd	Menjabat	2006 s/d sekarang

Sumber Data: Dokumen SMK IKIP Surabaya.

SMK IKIP Surabaya memiliki program keahlian penjualan (PJ) dan pada tahun ajaran 2009-2010 membuka program keahlian baru yaitu multimedia.

Fasilitas yang dimiliki SMK IKIP Surabaya terus menerus ditingkatkan dalam hal kualitas dan kuantitasnya. Dari semula yang hanya memiliki satu laboratorium komputer, namun pada tahun 2009 ini telah bertambah sebuah laboratorium lagi yaitu laboratorium penjualan.

Dalam hal kualitas pendidikan dan prestasi, SMK IKIP Surabaya tidak ketinggalan dengan sekolah-sekolah lain, baik negeri maupun swasta. Hal ini terbukti dengan prestasi yang diraih siswa-siswa SMK IKIP Surabaya. Piagam-piagam penghargaan, piala-piala yang terpajang membuktikan bahwa prestasi yang telah diraih dibidang akademik maupun non-akademik

Demikian sekilas sejarah singkat tentang berdiri dan perkembangan SMK IKIP Surabaya, semoga di tahun-tahun mendatang SMK IKIP Surabaya dapat menyumbangkan peranannya dalam meningkatkan dan menjadikan

insan yang beriman dan bertaqwa sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan dunia usaha.

2. Letak Geografis SMK IKIP Surabaya

SMK IKIP Surabaya adalah salah satu SMK Swasta yang terletak di jalan Kawung No. 9 kota Surabaya, Telp (031) 3535422. tepatnya di kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kotamadya Surabaya, Propinsi Jawa Timur.

Letak geografis SMK IKIP Surabaya berada di pinggir kota Surabaya dan berjarak \pm 500m dari yayasan Ta'miriyah. Di sebelah barat berbatasan dengan perkampungan Krembangan Bakti, di sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan kompleks Kemayoran, di sebelah utara berbatasan dengan PT. Kalimas, dan di sebelah timur berbatasan dengan jalan Rajawali Surabaya.⁷¹

Keberadaan SMK IKIP Surabaya cukup strategis karena berada dijalan yang dilalui banyak kendaraan umum sehingga masyarakat dapat menjangkau keberadaan sekolah tersebut dengan mudah.

3. Visi Dan Misi SMK IKIP Surabaya

Adapun visi dan misi SMK IKIP Surabaya adalah sebagai berikut:

- **Visi**

“Menjadikan sekolah berwawasan imtaq dan iptek sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan dunia usaha”

⁷¹ Sumber data: Dokumen SMK IKIP Surabaya.

- **Misi**

Untuk mewujudkan visi di atas, perlu dilakukan serangkaian kegiatan jangka panjang yang berkesinambungan dan terarah yang disebut dengan misi. Misi tersebut adalah sebagai berikut:

“Menghasilkan lulusan yang telatih, terampil, dan kompeten serta bermoral dan bertaqwa sehingga dapat bersaing di dunia kerja dimasyarakat”

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

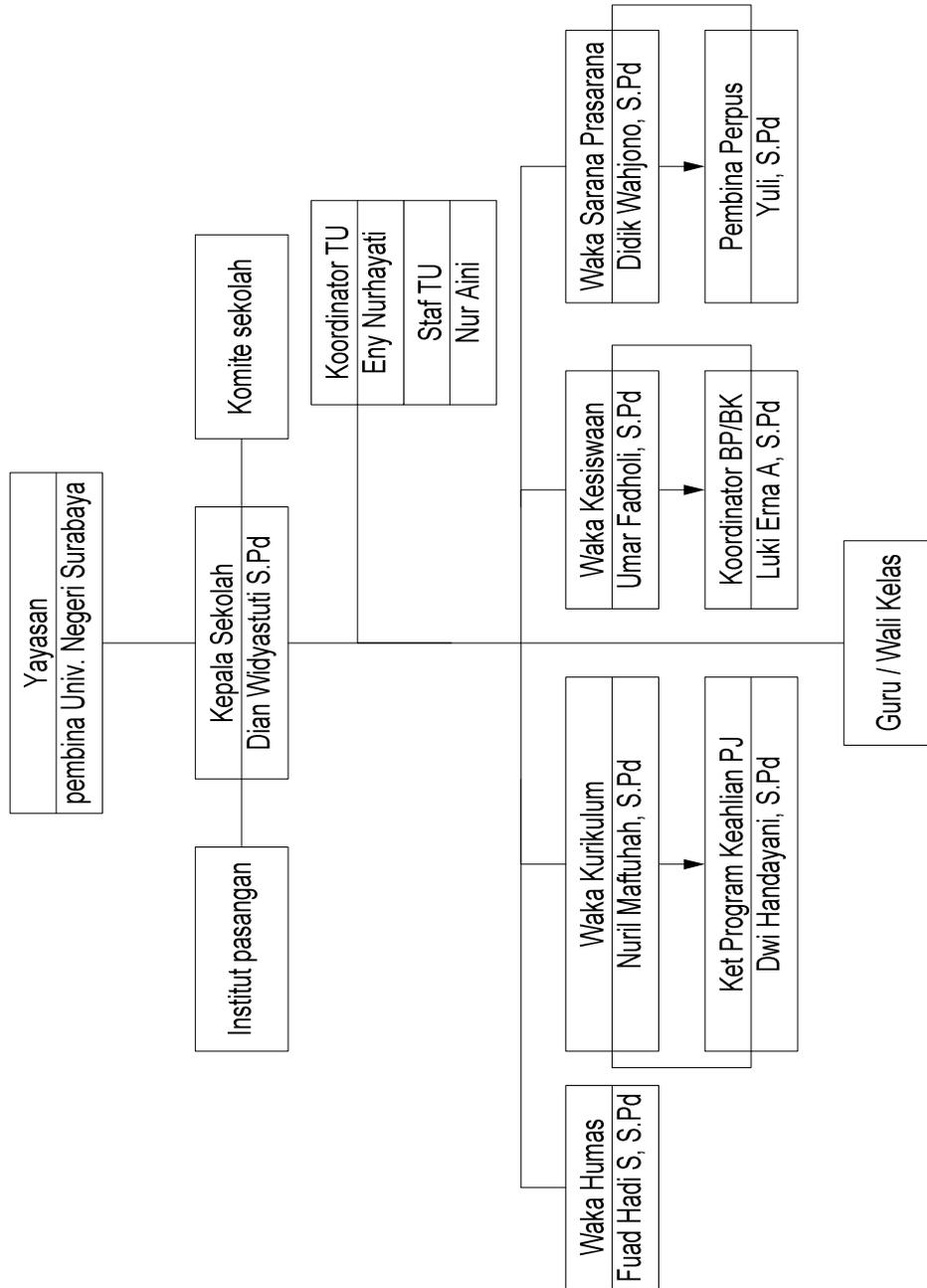
- Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi siswa dengan memperbanyak kegiatan praktikum.
- Menjalin dan menumbuhkan etos kerja lebih dini pada peserta didik.⁷²

4. Struktur Organisasi SMK IKIP Surabaya

Terkait dengan gambaran umum obyek penelitian, maka selain dijelaskan tentang sejarah singkat dan perkembangan SMK IKIP Surabaya, letak geografis SMK IKIP Surabaya, visi dan misi SMK IKIP Surabaya, maka untuk melengkapi data gambaran umum obyek penelitian, perlu adanya struktur organisasi. Adapun struktur organisasi SMK IKIP Surabaya adalah sebagai berikut:

⁷² Interview dengan waka kesiswaan (Bapak Umar fadholi) pada tanggal 12 Oktober 2009 pukul 13.00 WIB di ruang guru.

Struktur Organisasi SMK IKIP Surabaya 2008-2009
 Jalan Kawung no. 9 Surabaya



Sumber data : Dokumen SMK IKIP Surabaya 2008/2009

5. Keadaan Guru Dan Karyawan SMK IKIP Surabaya

Adapun data keadaan guru dan karyawan SMK IKIP Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel I
Data Keadaan Guru Dan Karyawan SMK IKIP Surabaya

No	Nama	Jabatan/Mapel	Lulusan	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dian Widyastuti, S.Pd	Kepala sekolah/ ekonomi	S1	Jl Ngagel Tirto no. 19
2	Nuril Maftuchah S.Pd	Waka kurikulum /matematika	S1	Jl. Tambak Jati no. 47
3	Dwi Handayani S.Pd	Ketua program keahlian/ ekonomi- tn	S1	Jl. Menanggal II gang anggur no. 12E
4	Umar Fadholi S.Pd	Waka kesiswaan / PAI	S1	Jl. Karah V gang Musholla no. 49A
5	Didik Wahjono S.Pd	Waka sarana- prasarana / pend Olah-raga	S1	Jl. Sedayu III/31A
6	Fuad Hadi Santoso S.Pd	Waka humas / PPKN	S1	Jl. Kalikepiting Jaya II/54
7	Gayatri Langen Astuti S.Pd	Bendahara/ekonomi koperasi	SI	Jl. Kedinding gang kurma Jl. Simo
8	Teguh Tjahjono S.Pd	Guru bidang studi/ matematika	SI	Sidomulyo baru no. 7
9	Diah Savitri Handayani S.Pd	Wali kelas XII.PJ 1/ ekonomi	S1	Oma Menganti blok A/26 Gresik
10	Dian Nardiana S.Pd	WAli kelas XI.PJ 2 / sejarah	S1	Jl. Krembangan Jaya VIII/29
11	Alfisyah Hadi S.Pd	Guru bidang studi / Bahasa Indonesia	S1	Jl. Pakis Tirtoasri XIV/31
12	Anis Dwi Ermiyati S.Pd	Wali kelas X.PJ2 / Ekonomi koperasi	S1	Jl Jagir Sidomukti III/31
13	Erwin Setya Ananda S.Pd	Wali kelas XII.PJ2 / Ekonomi-tn	S1	Jl. Dukuh Kramat II/58

14	Yuli Arti S.Pd	Wali kelas X.PJ1 / Ekonomi koperasi	S1	Jl. Dupak Masigit III/21D
15	Mochammad Choiruddin S.Pd	Guru bidang studi / teknik elektro	S1	Jl. Kenjeran Tuwowo III/2
16	Prijatno budi P. S.Pd	Wali kelas XII.PJ3 / bahasa inggris	S1	Jl. Karangrejo gang buntu no. 21
17	Sujarwanto S.Pd	Guru Bidang studi / matematika Ketua Program	S1	Jl. Dupak Bangun Rejo VI/17
18	Rahman Arief, A.Md	Multimedia / manajemen informatika	D3	Jl. Rungkut Tengah V/21A
19	Anis Kusuma S.Pd	Wali kelas XI.PJ1 / bahasa Indonesia	S1	JL. Dharmawangsa no. 8C
20	Noor Sifa S.Pd	Wali kelas X.MM / IPA-Biologi	S1	Jl. Dukuh Setro III/48
21	Luky Erna Astuti S.Pd	Guru Bidang Studi / BK	S1	Desa pepe jl bougenville blok B-4 sedati Sidoarjo
22	Eny Nurhayati	Tata usaha	SMA	Jl. Dupak masingit III/21B
23	Nur Aini	Tata Usaha	SMK	Jl. Dupak Masingit III/22A
24	Paidi	Keamanan	SD	Jl. Kawung No. 9 Surabaya
25	Kamsis	Kebersihan	SD	Jl. Krembangan Bakti

Sumber Data : Dokumen SMK IKIP Surabaya 2008/2009

Dari tabel keadaan guru dan karyawan di atas, dapat diketahui bahwa jabatan setiap guru dan staf sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan yang pernah ditempuhnya, sehingga masing-masing pekerjaan benar-benar dilaksanakan oleh orang-orang yang berkompeten dibidangnya.

6. Keadaan Siswa SMK IKIP Surabaya

Adapun keadaan siswa SMK IKIP Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel II
Keadaan Siswa SMK IKIP Surabaya

kelas (1)	Jenis Kelamin		Jumlah (4)
	L (2)	P (3)	
X.PJ1	3	43	45
X.PJ2	6	39	45
X.MM1	15	27	42
Jumlah kelas X	24	109	132
XI.PJ1	4	40	44
XI.PJ2	3	41	44
Jumlah kelas XI	7	81	88
XII.PJ1	2	42	44
XII.PJ2	2	41	43
XII.PJ3	4	36	40
Jumlah Kelas XII	8	119	127
Total	39	309	348

Sumber Data : Dokumen SMK IKIP Surabaya 2008/2009

Keterangan:

- PJ: Penjualan
- MM: Multimedia

Dari tabel keadaan siswa SMK IKIP Surabaya dapat diketahui bahwa setiap kelasnya terdiri dari siswa yang jumlahnya lebih dari 40 siswa, sehingga menjadikan pembelajaran cukup efektif.

7. Daftar Nama Siswa SMK IKIP Surabaya

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X. Namun karena keterbatasan penulis baik dari segi materi maupun waktu, sehingga penulis kurang memungkinkan jika harus meneliti seluruh populasi maka peneliti mengambil 30% dari populasi (40 siswa).

a. Daftar Nama Siswa SMK IKIP Surabaya Kelas X.PJ1

Tabel III
Daftar Nama Siswa Kelas X.PJ1

No	Nama Siswa	L/P
1	Abd Rohman	L
2	Ana Fitria	P
3	Ani Purwanti	P
4	Arina Widyawati	P
5	Ayu Anggraini	P
6	C. Hoirun Aini	P
7	Dayu Ria Anggraeni	P
8	Ema Citra	P
9	Eva Riskawati A	P
10	Enda Yantini	P
11	Farida Rahmawati	P
12	Fauziah	P
13	Fitri Samsiah	P
14	Gani Diah R	P
15	Hermansyah	L
16	Indah Prastuti Ningrum	P
17	Insiatun Inayah	P
18	Irma Noviani	P
19	Kurniatan Noor Rahman	P
20	Lailatul Khasanah	P
21	Lisa Trisnawati	P
22	Ma`muriyah	P
23	Martika Sari	P
24	Mawaddah	P
25	Mifdatul Candra K	P
26	Mudrika	P
27	Nadifatul Fauziah	P
28	Nita Rahayu Wld	P
29	Noor Wulandari	P
30	Noor Hidayatul Laila	P
31	Nur Aini Syarifa S	P
32	Nur Oktaviana	P
33	Nur Wahyuningsih	P
34	Nurul Sagitarius	P
35	Oki Asokawati	P
36	Ria Fatmala	P
37	Romaiya	P
38	Rossi Novia	P
39	Sinta Bulawa	P

40	Siti Aisyah	P
41	Siti Chozaimah	P
42	Siti Musyarofa	P
43	Slamet Riyadi	L
44	Tri Wahyuni	P
45	Yunita M Anjayani	P

Sumber Data: Dokumen SMK IKIP Surabaya 2008/2009

b. Daftar Nama Siswa SMK IKIP Surabaya Kelas X.PJ2

Tabel IV

Daftar Nama Siswa Kelas X.PJ2

No	Nama Siswa	L/P
1	Ainun Apriliana	P
2	Amelia Ayu Agus Puspita D	P
3	Anna	P
4	Arseline Susan Stefani	P
5	Ayunda Susanti Putri	P
6	Cahyani Dewi Oktaviani	P
7	Elis Jamila	P
8	Fahrizal Ari R	L
9	Fani Ratnasari	P
10	Febri Resti P	P
11	Fitria Windari	P
12	Hadi Weirwanto S	L
13	Hoiriah	P
14	Ita Safitri	P
15	Juliana Rosdiana Dewi	L
16	Kariyani	P
17	Kiki Aini Hasanah	P
18	Maisura	P
19	Maria Ulfa	P
20	Marina Rahmania	P
21	Maula Arbati	P
22	Mega Purwati	P
23	Miftahul Hayati	P
24	Moch Hodri	L
25	Moch Rizal	L
26	Nur Kumalasari	P
27	Nur Oktapiani	P
28	Nurul Hasanah	P
29	Nurul Lailatul Wasiah	P

30	Ovi Iga Lestari	P
31	Putri Puspitasari	P
32	Ranggi Pramita W	P
33	Rendy Yuliansyah	L
34	Retno Anggraini	P
35	Riqa Oktorini	P
36	Rizki Fitrianti A	P
37	Romadhon	L
38	Sahimah Tussa`diah	P
39	Silvia Safitri	P
40	Siti Aisyah	P
41	Siti Maisah	P
42	Siti Nuraini	P
43	Tri Widya Astuti	P
44	Yuliana Wasilah	P
45	Yuliyah Hafidah	P

Sumber Data: Dokumen SMK IKIP Surabaya 2008/2009

c. Daftar Nama Siswa SMK IKIP Surabaya Kelas X.MM1

Tabel V

Daftar Nama Siswa Kelas X.MM1

No	Nama Siswa	L/P
1	Achmad Faisol	L
2	Afifatus Shofiah	P
3	Ahmad Humaidil Haris	L
4	Ahmad Syaibani	L
5	Andathu Indrayogi	L
6	Ardi Surya Panca N	L
7	Asmaul Hidayah	L
8	Ayu Ningsih	P
9	Bernaditha Tiara Kani	P
10	Candra Kirana	P
11	Cicilia Yona Lelita	P
12	Dewi Kurniawati	P
13	Dhimas Bayu Saputra	L
14	Dhita Alfianasari	P
15	Djulia Oktafiatin	P
16	Dwi Eka Triana	P
17	Ekky Takiuddin Ahmad	L
18	Eky Heny Nurhana	P
19	Eriska Sunarto	L

20	Fiky Aisatul Fauziah	P
21	Hamdan Yuriansyah	L
22	Ika Susanti	P
23	Indah Fauziah Sofiana	P
24	Joko Setiawan	L
25	Khalid Aswar Ayati	L
26	Lukas Adi Joko Waluyo	L
27	Lailatus Sa`diah	P
28	Ma`rifah Indrawati	P
29	Mita Dini Ivana	P
30	Moch Hanafi	L
31	Nasuha	P
32	Rojaunal Gufron	L
33	Siti Cholifah	P
34	Siti Nur Hidayati	P
35	Siti Syarifah	P
36	Sri Rejeki	P
37	Tri Wulandari	P
38	Ummi Khaira M	P
39	Urifa Megah Wati	P
40	Wardatut Toyiba	P
41	Yan Chandra Wijaya	L
42	Yasir Al Hasmi B	L

Sumber Data: Dokumen SMK IKIP Surabaya 2008/2009

d. Daftar Nama Siswa Pembuat Onar Kelas X SMK IKIP Surabaya

Tabel VI

Daftar Nama Siswa Pembuat Onar Kelas X SMK IKIP Surabaya

No	Nama Siswa	L/P	kelas
1	Arina Widyawati	P	X.PJ1
2	Ema Citra	P	X.PJ1
3	Hermansyah	L	X.PJ1
4	Nita Rahayu Wld	P	X.PJ1
5	Arseline Susan Stefani	P	X.PJ2
6	Putri Puspitasari	P	X.PJ2
7	Ovi Iga Lestari	P	X.PJ2

8	Eriska Sunarto	L	X.MM1
9	Moch Hanafi	L	X.MM1
10	Yan Chandra Wijaya	L	X.MM1

Interview dengan Guru BK (Luky Erna Astuti S.Pd) pada tanggal 27 Februari 2010 pukul 14.30WIB di ruang BK.

8. Sarana Dan Prasarana SMK IKIP Surabaya

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMK IKIP Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel VII

Sarana Prasarana SMK IKIP Surabaya

No (1)	Jenis Sarana (2)	Jumlah (3)	Luas (M ²) (4)
1	Ruang kelas	12	864
2	Ruang kantor	1	56
3	Ruang guru	1	56
4	Ruang kepala sekolah	1	9
5	Ruang TU	1	9
6	Ruang BK	1	9
7	Lab. Komputer	1	72
8	Lab. Penjualan	1	56
9	Perpustakaan	1	16
10	OSIS	1	9
11	UKS	1	9
12	Aula	1	1200
13	Lapangan olah raga	1	800
14	Kamar mandi	2	18
15	Parkir	1	400
16	Kantin	1	12

Sumber data : Dokumen SMK IKIP Surabaya 2008/2009

Sarana dan prasarana yang ada di SMK IKIP Surabaya sudah cukup memadai karena setiap kebutuhan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sudah terlengkapi.

B. Deskripsi Data

Yang dimaksud dengan deskripsi data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk yang nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.⁷³

Pada dasarnya mendeskripsikan informasi dari responden ini ada dua macam yaitu jika data yang ada adalah kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang nyata terhadap responden. Dan jika data tersebut berbentuk kuantitatif, maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif.⁷⁴

Dalam penelitian ini, data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara (interview), angket (kuosioner) dan dokumentasi. Untuk data interview pada guru selaku fasilitator di dapatkan setelah mengajar.

Angket diberikan pada siswa kelas X SMK IKIP Surabaya dengan sampel 40 siswa. Angket ini untuk mengetahui pengaruh *bullying student* (siswa pembuat onar) terhadap disiplin belajar siswa. Dalam pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang

⁷³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT . Bumi Aksara, 2009), 86.

⁷⁴ *Ibid.*,86.

dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif dengan memberikan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban A skornya 3
- b) Untuk jawaban B skornya 2
- c) Untuk jawaban C skornya 1

Untuk mengetahui lebih jauh data yang diperoleh dari hasil interview dapat penulis sajikan sebagai berikut:

1. Data Yang Diperoleh Dari Hasil Interview Dengan Guru PAI SMK IKIP Surabaya Tentang Pengaruh *Bullying Student* Terhadap Disiplin Belajar Siswa

Berdasarkan hasil interview dengan bapak Umar Fadholi, S.Pd selaku guru PAI di SMK IKIP Surabaya menyatakan bahwa ketika proses pembelajaran PAI berlangsung, siswa yang membuat onar (*bullying student*) tidak secara langsung ditegur atau dinasehati. Akan tetapi, beliau menjadikan siswa tersebut sebagai contoh gangguan dalam proses pembelajaran.

Aktivitas siswa ketika proses pembelajaran PAI berlangsung cukup disiplin, meskipun dari sebagian siswa ada yang kurang memperhatikan guru. Begitu juga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dikatakan cukup bagus. Karena siswa cukup aktif saat guru memberikan pertanyaan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menanamkan disiplin belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI berlangsung, yaitu dengan cara menasehati siswa yang membuat onar (*bullying student*) agar memperhatikan

pelajaran serta tidak mengganggu siswa lain dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

Namun apabila siswa pembuat onar itu tidak memperdulikan nasihat beliau, maka siswa tersebut akan dijadikan contoh yang berkaitan dengan materi. Hal ini berlangsung selama siswa tersebut masih membuat onar dengan kata lain sebagai hukuman.

Dalam proses pembelajaran, beliau selalu memotivasi siswa serta menjelaskan hubungan antara materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Beliau juga membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan tidak lupa juga memberi tugas.

2. Data Yang Diperoleh Dari Hasil Angket

Data yang disajikan di sini adalah rata-rata hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas X di SMK IKIP Surabaya, yang menjadi responden yaitu 40 siswa dengan jumlah pertanyaan 20 item. Responden angket dalam setiap kelasnya diambil 10-15 siswa secara acak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VIII

Daftar Nama Anak Yang Tidak Membuat Onar (Responden)

No (1)	Nama responden (2)	Jenis kelamin (3)	Kelas (4)
1	Slamet Riyadi	L	X.PJ1
2	Ayu Anggraini	P	X.PJ1
3	Mifdatul Candra Kirana	P	X.PJ1
4	Nur Aini Syarifa S	P	X.PJ1
5	Ma`muria	P	X.PJ1
6	Lailatul Khasanah	P	X.PJ1

7	Insiatun Inayah	P	X.PJ1
8	Joko Setiawan	L	X.PJ1
9	Fitri Samsiah	P	X.PJ1
10	Nur Wahyuningsih	P	X.PJ1
11	Indah Prastuti N	P	X.PJ1
12	Eva Riskawati Ardita	P	X.PJ1
13	Irma Noviani	P	X.PJ1
14	Ana Fitria	P	X.PJ1
15	Mudrika	P	X.PJ1
16	Ranggi Pramita W	P	X.PJ2
17	Nurul Lailatul W	P	X.PJ2
18	Amelia Ayu A	P	X.PJ2
19	Marina Rahmania	P	X.PJ2
20	Fani Ratnasari	P	X.PJ2
21	Siti Aisyah	P	X.PJ2
22	Tri Wahyuni	P	X.PJ2
23	Mita Dini Ivana	P	X.PJ2
24	Ummi Choiro Mufida	P	X.PJ2
25	Hadi Weirwanto S	L	X.PJ2
26	Rendy Yuliansyah	L	X.PJ2
27	Moch Hodri	L	X.PJ2
28	Moch Rizal	L	X.PJ2
29	Fahrizal A R	L	X.PJ2
30	Febri Resti P	L	X.PJ2
31	Siti Nur Hidayati	P	X. MM1
32	Eky Heny Nurhana	P	X. MM1
33	Ika Susanti	P	X. MM1
34	Ayu Ningsih	P	X. MM1
35	Bernadita Tiara Kani	P	X. MM1
36	Ekky Taquiuddin A	L	X. MM1
37	Andathu Indra Yogi	L	X. MM1
38	R Gufron	L	X. MM1
39	Nasuha	L	X. MM1
40	Yasir Al Hazmi B	L	X. MM1

Tabel IX

Data Hasil Angket Dari Responden Tentang *Bullying Student*

(Siswa Pembuat Onar) Kelas X

No	Skor Siswa Berdasarkan Item Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	

1	1	3	2	1	1	2	3	1	3	3	20
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	23
3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	19
4	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	23
5	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	25
6	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	23
7	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	25
8	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	27
10	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26
12	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	19
13	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	21
14	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	24
15	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	16
16	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	26
17	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	25
18	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	23
19	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	18
20	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	26
21	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	23
22	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	25
23	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25
24	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	25
25	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
26	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
27	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	26
28	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	24
29	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	22
30	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	27
31	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27
32	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	16
33	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	26
34	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	23
35	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	27
36	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	25
37	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
38	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	24
39	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	22
40	2	3	2	1	2	1	3	3	1	3	21
Jumlah (skor)											945

Sumber Data: Hasil Angket Siswa

Tabel X
Data Hasil Angket Tentang Disiplin Belajar Siswa Kelas X

No	Skor Siswa Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	22
2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	20
3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	22
4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	20
5	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	23
6	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	24
7	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
8	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	23
9	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	23
10	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	21
11	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	20
12	2	2	1	1	2	2	3	1	2	3	19
13	3	3	1	1	3	2	2	1	3	2	21
14	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	23
15	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	20
16	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	18
17	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	22
18	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	20
19	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	18
20	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	25
21	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	20
22	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	25
23	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	23
24	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	25
25	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	23
26	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	23
27	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	21
28	3	2	1	2	2	2	2	3	3	1	21
29	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	21
30	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	21
31	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	24
32	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
33	3	2	1	3	1	2	3	1	2	2	20
34	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	24
35	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	23
36	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	20
37	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
38	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	22

39	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	26
40	3	3	1	3	3	2	2	1	3	1	22
Jumlah (skor)											881

Sumber Data: Hasil Angket Siswa

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah semua data tersebut disajikan, dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

1. Analisis Data Tentang *Bullying Student*

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka penulis mendapatkan keterangan yang diberikan oleh guru PAI SMK IKIP Surabaya bahwa adanya *bullying student* (siswa pembuat onar) pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden atas pendapatnya tentang *bullying student* (siswa pembuat onar) sebagaimana tabel berikut :

Tabel XI

Jawaban siswa-siswi tentang

Apakah selama proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) anda sering mendapat gangguan dari teman-teman anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a) Ya	40	19	47,5%
	b) Kadang-kadang		20	50%
	c) Tidak Pernah		1	2,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 47,5% siswa menjawab ya, bahwa selama proses pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) sering

mendapat gangguan dari siswa lain, 50% siswa menjawab kadang-kadang, dan 2,5% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XII

Jawaban siswa-siswi tentang

Apakah anda pernah ditertawakan ketika tidak bisa menjawab soal dari guru PAI anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a) Ya	40	20	50%
	b) Kadang-kadang		17	42,5%
	c) Tidak pernah		3	7,5
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50% siswa menjawab ya, siswa yang pernah ditertawakan ketika tidak bisa menjawab soal dari guru PAI, dan 42,5% siswa jawab kadang-kadang, dan 7,5% menjawab tidak pernah.

Tabel XIII

Jawaban siswa-siswi tentang

Apakah anda merasa malu karena menjadi bahan tertawaan ketika tidak dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru PAI anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a) Ya	40	16	40%
	b) Kadang-kadang		18	45%
	c) Tidak pernah		6	15%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 40% siswa menjawab ya, siswa merasa malu karena menjadi bahan tertawaan ketika tidak dapat

menjawab soal yang diberikan oleh guru PAI, 45 % siswa menjawab kadang-kadang dan 15% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XIV

Jawaban siswa-siswi tentang

Apakah anda pernah didorong oleh teman sekelas anda pada saat proses pembelajaran berlangsung

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a) Kadang-kadang	40	14	35%
	b) Pernah		19	47,5%
	c) Tidak pernah		7	17,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 35% siswa menjawab kadang-kadang, siswa yang pernah didorong oleh siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung, 47,5% siswa menjawab pernah, dan 17,5% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XV

Jawaban siswa-siswi tentang

Apakah anda pernah dipukul oleh teman anda pada saat pembelajaran berlangsung

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a) Kadang-kadang	40	13	32,5%
	b) Pernah		15	37,5%
	c) Tidak pernah		12	30%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 32,5% siswa menjawab kadang-kadang, siswa yang pernah dipukul oleh siswa lain pada saat pembelajaran berlangsung, 37,5% siswa menjawab pernah, dan 30% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XVI**Jawaban siswa-siswi tentang**

Apakah anda pernah dilempari barang (gumpalan kertas, kapur, pensil, penghapus karet, dan lain-lain) oleh teman kelas anda pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a) Kadang-kadang	40	20	50%
	b) Pernah		16	40%
	c) Tidak pernah		4	10%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 50% siswa menjawab kadang-kadang, siswa yang pernah dilempari barang oleh siswa lain pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung, 40% siswa menjawab pernah, dan 10% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XVII**Jawaban siswa-siswi tentang**

Apakah anda merasa tidak nyaman ketika ada siswa yang membuat onar pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a) Ya	40	26	65%
	b) Biasa saja		14	35%
	c) Tidak		-	-
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 65% siswa menjawab ya, siswa yang merasa tidak nyaman ketika ada siswa yang membuat onar pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung, dan 35% siswa menjawab biasa saja.

Tabel XVIII**Jawaban siswa-siswi tentang**

Apakah anda merasa tertekan ketika ada teman anda yang membuat onar pada waktu pembelajaran PAI berlangsung

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a) Ya	40	18	45%
	b) Kadang-kadang		19	47,5%
	c) Tidak pernah		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 45% siswa menjawab ya, siswa yang merasa tertekan ketika ada teman anda yang membuat onar pada waktu pembelajaran PAI berlangsung, 47,5% siswa menjawab kadang-kadang, dan 7,5% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XIX**Jawaban siswa-siswi tentang**

Bagaimana sikap anda jika ada teman anda yang membuat gaduh atau onar ketika proses pembelajaran PAI berlangsung ketika ada teman anda yang membuat onar pada waktu pembelajaran PAI berlangsung

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a) Menasehati	40	22	55%
	b) Ikut-ikutan		2	5%
	c) Cuek		16	40%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 55% siswa menjawab menasehati, sikap yang dilakukan ketika ada siwa lain ketika ada teman anda yang membuat onar pada waktu pembelajaran PAI berlangsung, 5% siswa menjawab ikut-ikutan, dan 40% siswa menjawab cuek.

Tabel XX**Jawaban siswa-siswi tentang****Apakah menurut anda siswa pembuat onar perlu mendapat hukuman**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a) Ya		29	72,5%
	b) Biasa saja	40	11	27,5%
	c) Tidak perlu		-	
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 72,5% siswa menjawab ya, siswa yang membuat onar perlu mendapat hukuman, dan 27,5% siswa menjawab biasa saja.

Dari hasil angket tersebut di atas dapat diketahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban, yaitu :

- a. Alternatif jawaban a dengan jumlah frekuensi 197 bernilai 492,5%
- b. Alternatif jawaban b dengan jumlah frekuensi 151 bernilai 377,5%
- c. Alternatif jawaban c dengan jumlah frekuensi 52 bernilai 130%

Sedangkan untuk menganalisa *Bullying Student* (siswa pembuat onar) pada mata pelajaran pendidikan agama islam, penulis menggunakan rumus prosentase dan untuk itu terlebih dicari prosentase jawaban a karena merupakan jawaban ideal.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui bahwa jumlah prosentase jawaban ideal yaitu 492,5% dari jumlah item sebanyak 10. adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{492,5}{10} \\
 &= \mathbf{49,25 \%}
 \end{aligned}$$

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

0 – 40% = Sangat kurang

Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan, maka nilai 49,25% tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 50%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *Bullying Student* (siswa pembuat onar) di SMK IKIP Surabaya tergolong kurang baik.

2. Analisis Data Tentang Disiplin Belajar Siswa

Untuk menganalisa data tentang disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMK IKIP Surabaya, penulis juga menggunakan data angket sama halnya dengan data tentang *Bullying student* (siswa pembuat onar). Adapun bukti tentang hasil angket yang telah disebarkan pada responden atas pendapatnya tentang disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel XXI
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI
anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a) Selalu	40	33	82,5%
	b) Kadang-kadang		5	12,5%
	c) Tidak pernah		2	5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 82,5% siswa menjawab selalu, siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, 12,5% siswa menjawab kadang-kadang, dan 5% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XXII
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah anda selalu mengerjakan tugas tepat pada waktunya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a) Ya	40	19	47,5%
	b) Kadang-kadang		21	52,5%
	c) Tidak pernah		-	-
Jumlah			40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 47,5% siswa menjawab ya, siswa yang selalu mengerjakan tugas tepat pada waktunya, dan 52,5% menjawab kadang-kadang.

Tabel XXIII
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah anda sering mencontek jawaban teman anda ketika mendapat
tugas dari guru PAI anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a) Ya	40	7	17,5%
	b) Kadang-kadang		20	50%
	c) Tidak pernah		13	32,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 17,5% siswa menjawab ya, siswa yang sering mencontek jawaban dari siswa lain ketika mendapat tugas dari guru PAI, 50% siswa menjawab kadang-kadang, dan 32,5% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XXIV
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah anda langsung bertanya pada guru saat ada penjelasan guru
yang tidak anda mengerti

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a) Ya	40	12	30%
	b) Kadang-kadang		17	42,5%
	c) Tidak pernah		11	27,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 30% siswa menjawab ya, siswa yang langsung bertanya pada guru saat ada penjelasan yang tidak dimengerti, 42,5% siswa menjawab kadang-kadang, dan 27,5% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XXV
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah menurut anda disiplin belajar sangat penting untuk menunjang
keberhasilan seseorang

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a) Sangat penting	40	13	32,5%
	b) Cukup penting		20	50%
	c) Tidak penting		7	17,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 32,5% siswa menjawab sangat penting, pandangan tentang disiplin belajar siswa sangat penting untuk menunjang keberhasilan, 50% siswa menjawab cukup penting, dan 17,5% siswa menjawab tidak penting.

Tabel XXVI
Jawaban siswa-siswi tentang
Apa yang anda lakukan saat jam pelajaran kosong

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a) Belajar / berdiskusi dengan teman kelas	40	15	37,5%
	b) Bercanda dengan teman kelas		22	55%
	c) Pergi ke kantin		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 37,5% siswa menjawab belajar, sikap yang dilakukan saat pelajaran kosong, 55% menjawab bercanda di kelas, dan 7,5% siswa menjawab pergi ke kantin.

Tabel XXVII**Jawaban siswa-siswi tentang****Apakah ketepatan waktu dalam belajar sangat penting**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a) Sangat penting	40	17	42,5%
	b) Cukup penting		20	50%
	c) Tidak penting		3	7,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 42,5% siswa menjawab sangat penting, ketepatan waktu dalam belajar, 50% siswa menjawab cukup penting, dan 7,5% siswa menjawab tidak penting.

Tabel XXVIII**Jawaban siswa-siswi tentang****Apa yang anda lakukan saat menemukan soal yang tidak dapat anda kerjakan**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a) Berusaha memecahkannya	40	13	32,5%
	b) Mencari contekan		8	20%
	c) Cuek		19	47,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 32,5% siswa menjawab berusaha memecahkannya, sikap yang dilakukan saat menemukan soal yang tidak dapat dikerjakan, 20% siswa menjawab mencari contekan, dan 47,5% siswa menjawab cuek.

Tabel XXIX
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah anda tetap belajar meskipun bukan musim ujian

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a) Ya	40	13	32,5%
	b) Kadang-kadang		21	52,5%
	c) Tidak pernah		6	15%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 32,5% siswa menjawab ya, siswa yang tetap belajar meskipun bukan musim ujian, 52,5% siswa menjawab kadang-kadang, dan 15% siswa menjawab tidak pernah.

Tabel XXX
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah anda sering mencontek jawaban teman anda ketika mendapat tugas dari guru PAI anda

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a) Selalu	40	10	25%
	b) Kadang-kadang		23	57,5%
	c) Tidak		7	17,5%
	Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 25% siswa menjawab selalu, siswa yang selalu mencontek jawaban siswa lain ketika mendapat tugas dari guru PAI, 57,5% siswa menjawab kadang-kadang, dan 17,5% siswa menjawab tidak.

Dari hasil angket tersebut di atas dapat diketahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban, yaitu :

- a. Alternatif jawaban a dengan jumlah frekuensi 153 bernilai 382,5%
- b. Alternatif jawaban b dengan jumlah frekuensi 176 bernilai 440%
- c. Alternatif jawaban c dengan jumlah frekuensi 71 bernilai 177,5%

Sedangkan untuk menganalisa disiplin belajar siswa, penulis menggunakan rumus prosentase dan untuk itu terlebih dicari prosentase jawaban b karena merupakan jawaban ideal.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui bahwa jumlah prosentase jawaban ideal yaitu 440% dari jumlah item sebanyak 10. adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{440}{10} \\
 &= 44\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan, maka nilai 44% tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 50%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di SMK IKIP Surabaya tergolong kurang baik.

3. Analisis data tentang pengaruh *Bullying Student* (siswa pembuat onar) terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK IKIP Surabaya

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Bullying Student* (siswa pembuat onar) pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK IKIP Surabaya, penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X (hasil angket tentang *Bullying Student*) dan variabel Y (hasil angket disiplin belajar siswa) adalah sebagai berikut:

Tabel XXXI

**Korelasi antara *Bullying Student*
terhadap disiplin belajar siswa kelas X**

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	21	22	400	484	440

2	26	20	529	400	460
3	21	22	361	484	418
4	23	20	529	400	460
5	26	23	625	529	575
6	21	24	529	576	552
7	25	26	625	676	650
8	22	23	576	529	552
9	27	24	729	529	621
10	23	21	484	441	462
11	25	21	676	400	520
12	22	20	361	361	361
13	22	22	441	441	441
14	24	22	576	529	552
15	18	19	256	400	320
16	26	19	676	324	468
17	23	23	625	484	550
18	23	20	529	400	460
19	18	18	324	324	324
20	25	26	676	625	650
21	23	21	529	400	460
22	28	25	625	625	625
23	26	23	625	529	575
24	26	26	625	625	625
25	27	22	784	529	644
26	24	24	729	529	621
27	25	21	676	441	546
28	26	21	576	441	504
29	24	22	484	441	462

30	27	20	729	441	567
31	26	23	729	576	648
32	17	20	256	361	304
33	26	21	676	400	520
34	25	25	529	576	552
35	28	24	729	529	621
36	27	21	625	400	500
37	28	28	729	784	756
38	26	21	576	484	528
39	21	26	484	676	572
40	23	23	441	484	462
N=40	$\sum x=945$	$\sum y=881$	$\sum x^2=22683$	$\sum y^2=19607$	$\sum xy=20928$

Adapun langkah perhitungan tabel di atas adalah :

- Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 40$
- Menjumlahkan skor variabel x, diperoleh $x = 945$
- Menjumlahkan skor variabel y, diperoleh $y = 881$
- Memperkalikan skor variabel x dengan variabel y (yaitu xy) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\sum xy = 20928$
- Mengkuadratkan skor variabel x (yaitu x^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $x^2 = 22683$
- Mengkuadratkan skor variabel y (yaitu y^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $Y^2 = 19607$

g. Mencari r_{xy} dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{40 \times 20928 - (945)(881)}{\sqrt{40 \times 22683 - (945)^2}(40 \times 19607 - (881)^2)} \\
 &= \frac{837120 - 832545}{\sqrt{(907320 - 893025)(784280 - 776161)}} \\
 &= \frac{4575}{\sqrt{14295 \times 8119}} \\
 &= \frac{4575}{\sqrt{116061105}} \\
 &= \frac{4575}{10773,6597} \\
 &= 0,425
 \end{aligned}$$

h. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan

Setelah nilai r_{xy} maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai “r” berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja atau hipotesa nol yang diterima, maka kerja “r” tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang tertera dalam tabel ini maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima demikian juga sebaliknya.

Harga “r” dalam skripsi ini adalah 0,425 kemudian dikonsultasikan langsung pada tabel nilai “r” product moment yang sebelumnya harus

dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{df = N - nr}$$

Keterangan :

df = *Degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variable yang dikonsultasikan

Maka df = N – nr

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa df sebesar 38 pada tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,320 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,413. Dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasannya r_{xy} lebih besar dari pada nilai tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Jadi kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi “ada pengaruh *Bullying Student* (siswa pembuat onar) terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK IKIP Surabaya”.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana tidak adanya pengaruh *Bullying Student* (siswa pembuat onar) terhadap disiplin belajar siswa

pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini :

TABEL XXXII
INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0 90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,425 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,40$ sampai dengan 0,70 menunjukkan bahwa antara variable x dan y terdapat korelasi yang sedang atau cukup baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Bullying Student* terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup.